

## BAB III

### METODE PENELITIAN

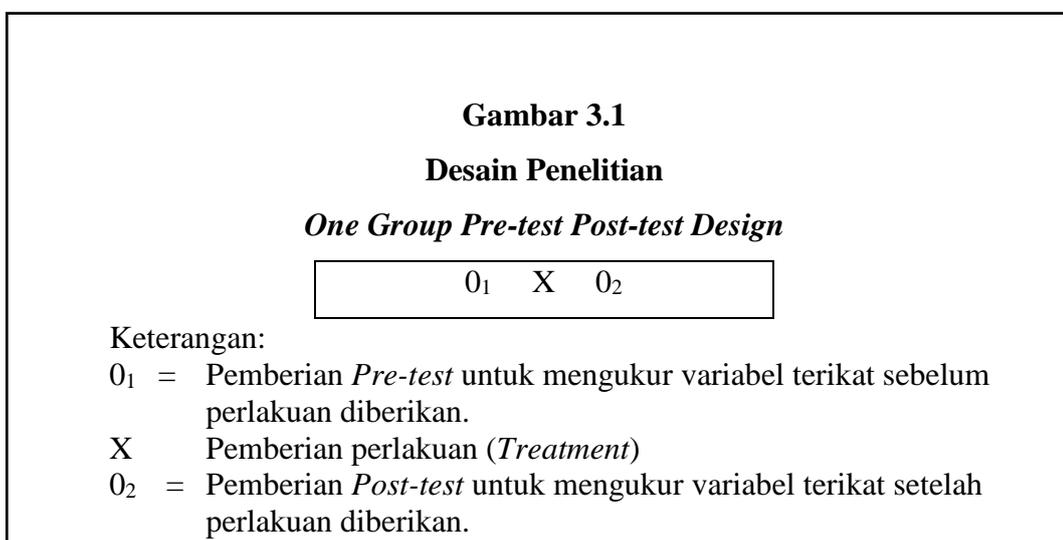
#### A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan penggunaan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jerman. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre-test Post-test Design* yaitu adanya satu kelas yang diberi perlakuan (*Treatment*) tanpa adanya kelas kontrol. Hal ini dilakukan karena setiap siswa atau kelas mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam tingkat pemahamannya, sehingga kelas eksperimen tidak dapat dibandingkan dengan kelas kontrol meskipun perlakuan yang diberikan sama, tingkat pemahaman yang dicapai oleh siswa akan beragam di setiap kelasnya (Sugiyono, 2008, hlm. 109).

Arikunto (2006, hlm. 85) berpendapat mengenai desain penelitian ini yakni:

Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut *Pre-test*, dan observasi yang dilakukan setelah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *Post-test*. Perbedaan antara  $O_1$  dan  $O_2$  yakni  $O_1 - O_2$  diasumsikan merupakan efek dari *Treatment* atau eksperimen.

Desain penelitian ini menurut Arikunto (2006, hlm. 85) dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:



## B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandung semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yaitu kelas XI MIA 6. Dasar pertimbangan penulis dalam pemilihan partisipan tersebut karena karakteristik partisipan sesuai dan mendukung berjalannya penelitian ini. Partisipan dalam penelitian ini adalah pembelajar pemula bahasa Jerman dan dinilai masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan sederhana bahasa Jerman.

## C. Populasi dan Sampel

Berdasarkan materi ajar yang akan diteliti, populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 16 Bandung kelas XI tahun ajaran 2017/2018. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dalam penentuan sampel ini digunakan teknik *Purposive Sampling* yang artinya subjek penelitian diambil dengan pertimbangan tertentu dengan anggapan sampel tersebut adalah yang paling tepat dijadikan sampel. Adapun yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI MIA 6.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis tentang kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Jerman dan instrumen pembelajaran sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Instrumen Pembelajaran, yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disini digunakan sebagai acuan proses belajar mengajar.
2. Instrumen Tes (instrumen evaluasi), dalam penelitian ini dilakukan 2 kali yaitu *Pre-test* dan *Post-test* dengan soal tes yaitu berupa pertanyaan *essay*. Pertanyaan *essay* tersebut mengacu pada tema pembelajaran yaitu *die Familie*. Siswa harus membuat sebuah karangan deskripsi sederhana tentang keluarga mereka. Agar hasil tes dapat diandalkan, maka *Pre-test* dan *Post-test* menggunakan perangkat tes yang sama. Soal tes ini diambil dari [de.islcollective.com](http://de.islcollective.com). Instrumen penelitian yang baik harus *valid* dan *reliabel*, untuk memenuhi syarat validitas dan realibilitas penulis berkonsultasi pada dosen pembimbing skripsi agar tes tersebut sesuai dengan tujuan penelitian dalam pembelajaran keterampilan

menulis bahasa Jerman pada tingkat SMA. *Instrumen Pre-test dan Post-test* dapat dilihat pada lampiran 1.

Kemudian untuk memudahkan penilaian digunakan kriteria penilaian menurut Syarif, dkk. (2009, hlm. 18) sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penilaian Menulis**

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Siswa
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35	...
2.	Organisasi isi	25	...
3.	Tata bahasa	20	...
4.	Gaya pilihan struktur dan kosakata	15	...
5.	Ejaan	5	...
<b>Total</b>		100	...

#### **E. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

##### 1. Persiapan Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Membuat proposal penelitian,
- b. Mengadakan observasi pendahuluan ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk memperoleh informasi tentang permasalahan dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Jerman,
- c. Membuat surat izin penelitian untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 16 Bandung,
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merancang rencana persiapan pembelajaran untuk kelas eksperimen,
- e. Menyusun instrumen evaluasi yaitu soal tes. Soal untuk *Pre-test* dan *Post-test* bersumber dari kumpulan soal latihan bahasa Jerman pada laman *Website de.islcollective.com*,

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Studi pustaka, peneliti menggunakan beberapa buku dan jurnal internet sebagai sumber informasi,
- b. Menentukan subjek penelitian,
- c. Melakukan *Pre-test* untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis siswa,
- d. Melaksanakan *Treatment* (perlakuan) kepada siswa berupa pembelajaran menulis dengan teknik *Mind Mapping* selama 4 x 45 menit sebanyak 3 kali pertemuan. Materi yang diajarkan adalah materi “*die Familie*”,
- e. Melakukan *Post-test* untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa setelah diberikan perlakuan,
- f. Membandingkan hasil *Pre-test* dan *Post-test* untuk mengetahui perbedaannya,
- g. Melakukan Uji T untuk menunjukkan perbandingan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

## 3. Pengolahan Data

Dalam mengolah data, penulis melakukan teknik sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan dan analisis hasil *Pre-test* dan *Post-test*.
- b. Uji normalitas dan homogenitas data.
- c. Uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan Uji T.

## F. Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, teknik yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan menilai hasil tes awal dan tes akhir, kemudian menabulasikan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dan standar deviasi.
2. Menentukan uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui homogen atau tidaknya variabel X dan Y.
3. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan Uji T.